

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan penulis sebagai instrumen utama. Pendekatan kualitatif adalah prosedur studi yang menggunakan teknik untuk memahami fenomena sosial dan persoalan manusia.¹ Untuk mempelajari isu-isu ambigu, mengungkap makna tersembunyi, memahami interaksi sosial, membangun ide, dan memverifikasi keakuratan data, penelitian kualitatif digunakan.²

Karena peneliti berusaha untuk mengkarakterisasi gejala, peristiwa, dan kejadian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gaya penelitian lapangan deskriptif kualitatif (*field research*). Mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial yang berhubungan dengan problematika pembelajaran SKI pada siswa kelas X IPS 2 MAN 1 Batola.

Karena desain penelitian terbuka dan dapat diubah saat mengumpulkan data, strategi dan proses penelitian kualitatif sangat mudah beradaptasi. Untuk melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar siap untuk memahami skenario yang diteliti. Dalam kasus MAN 1 Batola, peneliti berfungsi sebagai pengumpul data di lingkungan madrasah.

¹Noor, Juliansyah, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 33.

²Noor, Juliansyah, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 34.

Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif, yang juga memanfaatkan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), pengolahan data induktif, dan hasil yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari keadaan objek alamiah (berlawanan dengan eksperimen).¹ Metode penelitian penulis di MAN 1 Batola didasarkan pada pernyataan bahwa ada masalah seperti yang diungkapkan guru mata pelajaran SKI di madrasah tersebut. Penulis juga membuat daftar informasi yang diperlukan, memutuskan bagaimana mengumpulkan data, bagaimana menganalisis data, dan kemudian sampai pada temuan penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Orang-orang yang menjadi fokus penelitian dikenal sebagai subjek penelitian. Seorang waka kurikulum dan seorang guru SKI berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai subjek.

Hal yang diperhatikan dalam sebuah penelitian adalah objek penelitian. Fokus penelitian ini adalah pada problematika siswa kelas X IPS dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Lokasi Penelitian

Setelah melakukan survey di lingkungan MAN 1 Batola, lokasi penelitian ini dipilih dengan cermat. Jalan Veteran RT.13, Marabahan Kota, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan adalah tempat MAN 1 Batola berada.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 9.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penulis untuk melakukan penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri (MA N) 1 Batola sebagai tempat penelitian:

1. MAN 1 Batola merupakan madrasah yang dinilai baik oleh warga Batola dan sekitarnya, satu-satunya MA yang berstatus negeri, dan mempunyai akreditasi A di Marabahan kota, ibu kota kabupaten Batola.
2. Sarana dan prasarana MAN 1 Batola sudah cukup memadai untuk menunjang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Untuk kegiatan ekstrakurikuler, MAN 1 Batola memiliki sarana dan prasarana yang relatif lengkap sehingga memberikan kesempatan tambahan bagi siswa untuk memaksimalkan potensinya.
4. Mengingat letaknya yang strategis, MAN 1 Batola mudah diakses oleh semua orang yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang madrasah.

Peneliti terlebih dahulu bertemu dengan dosen pembimbing yang terkait dengan madrasah yang akan diteliti sebelum masuk ke lokasi MAN 1 Batola sebagai subjek penelitian. Peneliti segera mendatangi tempat penelitian untuk mendapatkan ijin melakukan penelitian disana setelah pembimbing menyarankan untuk melakukan survey yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta persetujuan penelitian. Peneliti segera menghubungi informan kunci, khususnya guru SKI dan siswa, setelah mendapat

izin dari kepala sekolah untuk melakukannya, untuk meminta informasi tentang subjek penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hal-hal yang telah ditemukan selama penyelidikan. Kumpulan informasi yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, atau cara lain disebut sebagai data. Subjek dari mana data berasal adalah sumber data lainnya. Hal ini mengandung pengertian bahwa yang dimaksud dengan “sumber data” adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai data penelitian. Sumber data primer dan sekunder sama-sama digunakan dalam penelitian kualitatif.²

1. Data yang berasal langsung dari sumbernya dianggap sebagai sumber data primer. Data primer seringkali mengambil bentuk berikut: sifat demografis dan sosial ekonomi, sikap dan pendapat, pengetahuan dan kesadaran, minat dan motivasi, dan perilaku. Hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 2 MAN 1 Batola dan salah satu guru SKI di madrasah tersebut menjadi sumber informasi utama penulis selama melakukan penelitian di sana. Informasi dari hasil wawancara dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang berasal dari data yang sudah ada, dan untuk menjembatani kesenjangan data yang diperlukan oleh data utama atau primer. Dokumentasi RPP guru SKI, nilai SKI siswa, profil madrasah, dan foto kegiatan digunakan penulis untuk menyusun sumber

²Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Prenadamedia, 2015), h.137.

data ini. Penulis mendatangi pihak-pihak yang terlibat untuk mendapatkan data tersebut.

Kepala madrasah berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk penelitian ini karena dia bertanggung jawab penuh atas lembaga tersebut. Semua kegiatan diusulkan, dipilih, dan dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah di bawah arahan kepala madrasah. Khususnya yang berkaitan dengan penelitian Sejarah Kebudayaan Islam. Meskipun peneliti tidak dapat sering bertemu langsung dengan kepala madrasah karena kegiatan tertentu, guru Sejarah Kebudayaan Islam menjadi wakil informan utama penelitian ini.

Sumber utama penelitian ini tentang desain, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran SKI serta kendala yang dialami adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam.

Karena mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa menjadi sumber utama data penelitian selain guru. Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran, untuk dimintai informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah terjadi.

Dengan demikian, dengan membaca keterangan beberapa informan ini, kesulitan yang muncul selama proses pembelajaran akan diketahui, serta apa yang diharapkan siswa dari pembelajaran SKI di masa mendatang dan solusi yang membangun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik berikut untuk mengumpulkan data penelitian untuk mendapatkan data yang tepat dan mudah dipahami:

1. Teknik Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung disebut teknik observasi. Pedoman observasi diperlukan sebagai alat penelitian. Peneliti mengamati lingkungan MAN Batola 1, sarana prasarana pendidikan, dan sumber belajar yang dimanfaatkan selama proses pembelajaran SKI dengan menggunakan standar observasi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peneliti melihat pembelajaran SKI secara langsung seperti yang diterapkan di kelas X IPS 2.

2. Teknik Interview

Mewawancarai narasumber atau melakukan sesi *debriefing* dengan mereka adalah bagaimana teknik interview yang digunakan untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara diperlukan sebagai alat penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mewawancarai guru dan siswa untuk mengetahui lebih lanjut tentang metodologi pengajaran SKI di MAN 1 Batola, problematika yang harus dihadapi oleh guru dan anak-anak, serta apa yang dilakukan guru untuk menyelesaikan masalah ini.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat catatan-catatan yang sudah ada seperti transkrip dan profil sekolah, antara lain. Dengan menggunakan teknik ini, penulis berkomunikasi dengan guru SKI untuk mengetahui RPP SKI dan nilai SKI siswa. Peneliti melakukan kontak dengan kepala bagian TU madrasah untuk mendapatkan profil madrasah tersebut. Informasi tersebut antara lain:

- a. Sejarah berdirinya MAN 1 Batola
- b. Visi dan Misi MAN 1 Batola
- c. Struktur organisasi MAN 1 Batola
- d. Data guru, siswa dan karyawan MAN 1 Batola
- e. Daftar pembagian tugas guru MAN 1 Batola
- f. Jadwal mengajar guru MAN 1 Batola
- g. Mata pelajaran yang di ajarkan di MAN 1 Batola, beserta KKM yang ditetapkan madrasah

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian diolah dengan menggunakan teknik analisis data. Dengan pemahaman bahwa peneliti berusaha mengungkap dan menjelaskan data tentang pengelolaan kelas secara sistematis, ringkas, dan sederhana, maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang peneliti kumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif. Penulis dan pembaca yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kesimpulan dari penelitian ini harus dapat memahami temuan penelitian ini.

Teknik penelitian di MAN 1 Batola menggunakan langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Penyaringan Data)

Penajaman analisis adalah reduksi data. Reduksi data melibatkan pengkategorian data sedemikian rupa sehingga kesimpulan definitif dapat dibuat. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian memilih data primer yang sesuai dengan subjek penelitian.

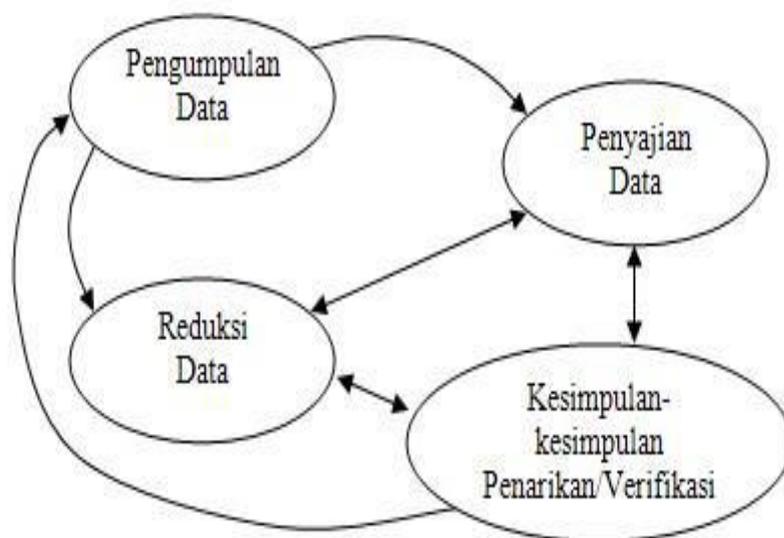
2. *Display* Data atau Penyajian Data

Untuk membantu peneliti dalam memahami data dan merencanakan tindakan selanjutnya, *display* data, sering disebut sebagai penyajian data, adalah proses menggabungkan data saat ini dengan teks penjelasan, grafik, atau alat bantu lainnya. Peneliti menyusun data dalam bentuk prosa naratif dan tabel agar lebih mudah dipahami setelah mengumpulkan data penelitian dan memilih data primer yang relevan dengan subjek penelitian.

3. Menarik Kesimpulan Data atau Verifikasi

Verifikasi bertujuan untuk memberikan hasil yang dapat dipercaya. Kegiatan ini dilakukan sebagai analisis terakhir dengan menelusuri kembali catatan penelitian, mengumpulkan informasi pokok, dan menarik kesimpulan.

3.1 Gambar Komponen-komponen Analisis Data



Gambar 2. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Menurut gambar di atas, analisis data kualitatif merupakan proses yang terus menerus, berulang, dan berkesinambungan. Sebagai rangkaian tindakan analitis yang berjalan silih berganti, persoalan reduksi data, penyajian data, dan menghasilkan kesimpulan atau verifikasi menjadi indikasi keberhasilan.³

³Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), h. 20.

Untuk memastikan bahwa temuan penelitian itu benar, peneliti memeriksa ulang semua informasi yang diperoleh dan menghubungkan temuan dari wawancara, observasi, dan prosedur pencatatan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Segala sesuatu dalam penelitian harus diverifikasi keabsahannya sebelum dapat digunakan untuk mendukung atau menyangkal temuan. Peneliti menggunakan metodologi triangulasi untuk memverifikasi keakuratan data ini, yaitu metode verifikasi keakuratan data dengan menggunakan sumber informasi selain data itu sendiri. Kegiatan pemeriksaan yang membutuhkan banyak fase, seperti:

1. Triangulasi teknik, atau mengkontraskan data observasi dengan hasil wawancara, data dokumentasi dengan observasi, dan hasil wawancara dengan data dokumentasi. Temuan perbandingan harus berfungsi sebagai titik referensi umum bagi para peneliti yang melihat data penelitian secara berbeda sehingga pemahaman yang menyeluruh tentang fakta-fakta.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti menggunakan sejumlah langkah saat melakukan penelitian, yang dirangkum secara singkat dalam poin berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan peninjauan awal pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan proposal kepada pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar izin penelitian kepada kepala sekolah MAN 1 Batola yang dijadikan objek penelitian.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memahami latar belakang penelitian.
 - b. Mengadakan observasi langsung di MAN 1 Batola.
 - c. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian.
 - d. Menggali data-data penunjang melalui dokumen-dokumen.
4. Tahap Pengolahan
 - a. Mengumpulkan semua informasi hasil penelitian dan mengaturnya secara sistematis.

- b. Menyajikan data penelitian, menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.
- c. Menyusun laporan penelitian.

Dengan bantuan berbagai teknik tersebut, diharapkan peneliti dapat menemukan informasi yang akurat dan subjek yang dapat dipercaya untuk menjawab problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas X IPS 2 MAN 1 Batola.